

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Falih, dkk (2019) menyatakan bahwa, “Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh” (h.3). Sedangkan menurut Alvianti (2021) menyatakan bahwa, “Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dengan melakukan perencanaan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari, menyimpan, serta memeriksa seluruh dana yang digunakan dalam suatu organisasi atau entitas” (h.25).

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dari perolehan dana sampai dengan siklus perputaran uang tersebut.

Menurut Purani (2017) menyatakan bahwa, “*Financial Management means effective and efficient formation, administrating, organizing, pointing and regulating the financial transaction.* Pengelolaan keuangan berarti pembentukan, pengadministrasian, pengorganisasian, penunjukan dan pengaturan

transaksi keuangan secara efektif dan efisien” (h.37). Sedangkan menurut Grozdanovska, Dkk (2017) menyatakan bahwa, “*Financial management means planning, organizing, directing, and controlling, of financial activities, such as procurement and usage of organization’s assets.* Pengelolaan keuangan berarti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan penggunaan aset organisasi” (h.120).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah aktivitas keuangan dari mulai perencanaan sampai dengan penggunaan keuangan tersebut

b. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi pengelolaan keuangan menurut falih, dkk (2019) antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mencari dan (*obtain of fund*) yang ditunjukkan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
- 2) Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. (h.3)

c. Prinsip Pengelolaan Keuangan

Prinsip pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) menurut Suhardi (2018) sebagai berikut:

1. Konsisten (*consistency*), yaitu prinsip dan sistem keuangan suatu perusahaan harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu prinsip pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan mengenai penggunaan sumber dana, apa yang telah dicapai dan sebagainya, kepada yang berkepentingan.
3. Transparansi (*transparency*), yaitu prinsip keterbukaan dimana setiap kegiatan manajemen dalam memberi informasi laporan keuangan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.
4. Keberlangsungan hidup (*viability*), yaitu prinsip yang menekankan keberlangsungan hidup perusahaan, dimana menekankan kesehatan keuangan perusahaan.
5. Integritas (*integrity*), adalah prinsip yang mempunyai tingkat integritas yang mumpuni, baik dalam pencatatan maupun dalam laporan keuangan, terjaga integritasnya dengan kelengkapan dan keakuratannya.
6. Pengelolaan (*stewardship*), yaitu prinsip penatalayanan, dimana dana dikelola dengan baik, kehati – hatian

(mengidentifikasi risiko keuangan) dan dapat memberi jaminan sistem pengendalian yang sesuai bahwa dana dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

7. Standar akuntansi (*accounting standards*), yaitu sesuai dengan prinsip – prinsip dan standar aturan akuntansi yang telah berlaku umum, dengan tujuan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti darisemua pihak yang berkepentingan. (h.244-245)

d. Proses Pengelolaan Keuangan

Adapun proses pegelolaan keuangan menurut Alvianti & Rochayatun (2021) secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Perencanaan, merupakan proses pertama dalam melakukan pengelolaan keuangan. Perencanaan berfungsi memberikan informasi untuk mengarahkan para pemilik usaha dalam melakukan pengendalian untuk mencapai tujuan usaha yang ditetapkan, sehingga perencanaan merupakan aspek yang penting untuk dilakukan dalam operasional usaha.
- b) Pencatatan, diperlukan oleh pemilik usaha dalam memperoleh informasi keuangan usaha, melalui pencatatan para pemilik usaha diberi kemudahan dalam memantau pengelolaan keuangan usaha agar tetap berjalan dengan baik demi mengembangkan usaha hingga jangka yang panjang.

- c) Pengendalian (*controlling*), ialah memuat rangkaian aktivitas yang dilakukan guna menjaga kegiatan usaha agar berjalan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya.
- d) Pelaporan (*reporting*), merupakan hasil akhir yang memuat informasi mengenai kondisi dari pengelolaan keuangan usaha serta dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengambilan keputusan. (h.100-101)

2. *Online Shop*

a. *Pengertian Online Shop*

Menurut Sari (2015) menyatakan bahwa,

Online shop atau belanja *online* via internet adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual – beli secara *online* tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung. (h.208)

Menurut Leokanto (2012) menyatakan bahwa, “*Online shop* adalah proses pembelian barang/jasa oleh konsumen ke penjual real-time, tanpa pelayanan melalui internet” (h.3). Sedangkan menurut Selwendri & Rummyeni (2016) menyatakan bahwa, “Toko *online* adalah sarana atau toko untuk menawarkan barang dan jasa lewat internet, dimana pengunjung dapat melihat barang – barang di toko *online*” (h.82)

Adapun dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Online shop* merupakan kegiatan penjualan dan pembelian barang

atau jasa antara kedua belah pihak pembeli dan penjual dengan pelantara media internet.

b. Tingkatan Operasi *Online Shop*

Adapun tingkatan operasi di dalam menjalankan usaha *online shop* menurut Alvianti (2021) ialah sebagai berikut:

- 1) *Supplier*, adalah pihak-pihak yang melakukan penyediaan terhadap suatu barang atau produk yang dijual di dalam *online shop* kemudian produk tersebut disalurkan kepada pihak yang bekerja sama ataupun dapat langsung dipasarkan kepada konsumen
 - 2) *Reseller*, adalah pihak yang melakukan penjualan produk dari *supplier* atau bukan produknya sendiri namun reseller berdiri sendiri atas usahanya, bukan bagian daripada karyawan *supplier*.
 - 3) *Dropshipper*, merupakan pihak-pihak dalam *online shop* yang melakukan penjualan barang dari konsumen namun pengiriman barang atau produk yang dijual langsung berasal dari *supplier*
- (h.35)

c. Metode Pembayaran Dalam *Online Shop*

Beberapa metode pembayaran yang sering digunakan pada *online shop* menurut Handayani (2021) ialah sebagai berikut:

1) *Cash on Delivery* (COD)

Merupakan metode pembayaran yang dilakukan setelah barang yang dipesan datang ke alamat yang dituju, dan biasanya barang datang dalam waktu kurun waktu yang cukup lama.

2) Transfer Bank

Merupakan metode pembayaran dengan cara transfer. Transfer ini bisa dilakukan dengan menggunakan mesin ATM, *mobile banking* ataupun *internet banking*.

3) Kartu kredit

Merupakan metode pembayaran yang bisa menggunakan semua jenis kartu kredit yang ada, biasanya konsumen harus mengisi data-data tertentu yang disediakan

4) E-wallet

Merupakan metode pembayaran yang digunakan untuk menyimpan uang kita dalam bentuk digital, dan akan bisa kita gunakan untuk melakukan transaksi secara *online*, misalnya *go-pay*, *ovo*, ataupun *T-cash* (h.61)

d. Keuntungan dan Kekurangan *Online Shop*

Adapun keuntungan dan kekurangan yang diperoleh dari melakukan usaha *online shop* menurut Hendarsyah (2021) ialah sebagai berikut:

a) Keuntungan

- 1) Tidak perlu menyewa toko atau tempat khusus jika tidak ingin berdagang *offline* seperti berdagang dipasar, diruko ataupun dimall.
- 2) Toko *Online* bisa buka 24 jam tanpa perlu dijaga, sehingga kapanpun pelanggan dapat melihat produk – produk yang tersedia.
- 3) Produk – produk dapat dilihat atau diakses oleh pelanggan dari seluruh dunia yang terkoneksi dengan internet.
- 4) Toko *online* dapat dikelola dimana saja selama terdapat koneksi internet.

b) Kekurangan

- 1) Koneksi internet yang kurang bagus akan mengganggu jalannya *toko online*
- 2) Apabila toko *online* menggunakan *website* maka pengelolanya harus memiliki pengetahuan tentang pemrograman *web*. Tapi bagi pemilik sekaligus menjadi pengelola toko *online* yang tidak punya pengetahuan tentang pemrograman *web* maka ini merupakan suatu hal yang sulit, mungkin dapat dicari orang lain untuk mengelolanya tapi akan membutuhkan dana tambahan untuk menggaji orang tersebut. (h.12-13)

B. Penelitian yang Relevan

No	Judul	Tahun/P eneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Topik Penelitian
1.	Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Usaha <i>Online</i>	2014/Sha feri, I dan Handaya ni, S. R	Pengelolaan Keuangan memberikan gambaran tentang potensi usaha mikro kecil dan menengah berbasis <i>online</i> . Responden; penelitian bisnis <i>online</i> mengalami peningkatan penjualan, laba, Asset bisnis, modal yang digunakan untuk usaha masih merupakan modal pribadi; Responden melakukan investasi pada lini usaha sejenis dan	Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya mencakup bagian kecil saja yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN dan untuk aspek yang diteliti berupa perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pengendalian keuangan, serta pelaporan keuangan.

			penambahan produk usaha.	
2.	Mengungkap Makna Pengelolaan Keuangan Untuk Keberlangsungan Usaha <i>Online Shop</i> Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2021/Alv ianti, A, D & Rochayat un, S	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah dipraktikkan oleh para pemilik <i>online shop</i> dengan melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan serta pengendalian. Pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha dimaknai berdasarkan fungsi dan manfaat yang diperoleh dari pengalaman para pemilik <i>online shop</i> sebagai pemenuhan informasi internal yang digunakan sesuai	Ruang lingkup penelitian ini hanya sebagian kecil mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

			kebutuhan serta kemampuan penggunaanya.	
3.	Strategi Pengelolaan Keuangan <i>Online Shop</i> Untuk Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Pada <i>Online Shop</i> KPSTUFF)	2022/Faharani, F. R. & Yudiantoro, D	Hasil penelitian diperoleh bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh <i>online shop</i> KpStuff masih sederhana namun saat ini sudah lebih baik karena sudah merinci setiap transaksi yang dilakukan.	.Ruang lingkup penelitian ini fokus kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN yang menjadi pelaku usaha <i>online shop</i>